



# LAPORAN KEUANGAN

## UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018 SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

**TORANG  
BISA!**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Manado, 17 Januari 2023  
Kepala Balai,



**Yusup Patiroy**  
NIP 196606051993031004

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
    - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 17 Januari 2023  
Kepala Balai,



**Yusup Patiroy**  
NIP 196606051993031004

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.842.042.382,00 atau mencapai 117,97% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.434.300.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp12.784.337.415,00 atau mencapai 99,63% dari alokasi anggaran sebesar Rp12.831.813.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp27.031.691.371,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp383.272.118,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp26.444.643.417,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp203.691.371,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp27.031.691.371,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.842.042.382,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp12.925.403.849,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-10.083.361.467,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp-10.083.395.709,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10.083.395.709,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp25.517.645.308,00 ditambah Defisit-LO

sebesar Rp-10.083.395.709,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.597.441.772,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp27.031.691.371,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER**  
**2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2.434.300.000,00	2.842.042.382,00	117	2.883.086.182,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>2.434.300.000,00</b>	<b>2.842.042.382,00</b>	<b>117</b>	<b>2.883.086.182,00</b>
<b>BELANJA</b>					
	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	4.750.423.000,00	4.707.621.693,00	99	4.660.371.166,00
Belanja Barang	B.4.	6.573.640.000,00	6.569.128.922,00	100	6.337.850.067,00
Belanja Modal	B.5.	1.507.750.000,00	1.507.586.800,00	100	1.104.979.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>12.831.813.000,00</b>	<b>12.784.337.415,00</b>	<b>99,63</b>	<b>12.103.200.233,00</b>



**II. NERACA**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.1.	0,00	0,00
Persediaan	C.1.2.	383.272.118,00	178.555.531,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>383.272.118,00</b>	<b>178.555.531,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	11.447.577.800,00	11.184.641.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	13.592.839.166,00	10.823.114.924,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	11.113.863.388,00	11.090.423.388,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	368.181.000,00	368.181.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-10.077.817.937,00	-8.179.377.275,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>26.444.643.417,00</b>	<b>25.286.983.037,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	49.500.000,00	49.500.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	246.749.263,00	96.379.263,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-92.473.427,00	-61.506.256,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>203.775.836,00</b>	<b>84.373.007,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>27.031.691.371,00</b>	<b>25.549.911.575,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	32.237.446,00	32.237.446,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>32.237.446,00</b>	<b>32.237.446,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>32.237.446,00</b>	<b>32.237.446,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	27.031.691.371,00	25.517.674.129,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>27.031.691.371,00</b>	<b>25.517.674.129,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>27.031.691.371,00</b>	<b>25.549.911.575,00</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.842.042.382,00	2.789.408.749,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.842.042.382,00</b>	<b>2.789.408.749,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	4.703.688.418,00	4.664.304.441,00
Beban Persediaan	D.3.	187.827.350,00	286.818.243,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.764.820.456,00	3.286.982.858,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	626.004.648,00	701.925.150,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.819.612.647,00	2.092.788.488,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.823.450.330,00	1.549.490.466,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0,00	0,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>12.925.403.849,00</b>	<b>12.582.309.646,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-10.083.361.467,00</b>	<b>-9.792.900.897,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0,00	93.677.433,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0,00	16.920.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	34.242,00	94.094,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-10.083.395.709,00</b>	<b>76.663.339,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-10.083.395.709,00</b>	<b>-9.716.237.558,00</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	25.517.645.308,00	25.871.033.350,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-10.083.395.709,00	-9.716.237.558,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	0,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	11.597.441.772,00	9.362.878.337,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	1.514.046.063,00	-353.359.221,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>27.031.691.371,00</b>	<b>25.517.674.129,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani” BKP Kelas I Manado sebagai Unit Pelaksana Tekhnis menjalankan amanat undang-Undang dan Kebijakan berupa Program Strategis kementerian Pertanian pada Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut :

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
2. Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani)
3. Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks)  
Untuk Rencana Strategik Badan Karantina Pertanian 2021-2024
1. Peningkatan peran Akselerasi Ekspor dalam program “Gratieks”
2. Transformasi menuju Layanan Perkarantinaan 4.0 Berkelas Dunia
3. Pelayanan Publik yang reformis dan Terintegrasi
4. Penguatan kapasitas SDM

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.



- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun)</b>
Software Komputer	04
Franchise	05

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun)</b>
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) **Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. **Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. **Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) **Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp12.831.813.000,-Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1.270.000.000,00	1.984.300.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	450.000.000,00	450.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.720.000.000,00</b>	<b>2.434.300.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	4.750.423.000,00	4.750.423.000,00
Belanja Barang	7.180.512.000,00	6.573.640.000,00
Belanja Modal	1.627.750.000,00	1.507.750.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13.558.685.000,00</b>	<b>12.831.813.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.842.382.182,00 atau mencapai 116,75% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.434.300.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022			
	Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		0,00	2.805.601,00	0,00
Pendapatan Jasa Karantina		1.984.300.000,00	1.949.696.781,00	98,26
Pendapatan Jasa Lainnya		450.000.000,00	889.540.000,00	197,68
<b>Jumlah</b>		<b>2.434.300.000,00</b>	<b>2.842.042.382,00</b>	<b>116,75</b>

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 58,82% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	93.667.433,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2.805.601,00	3.170.652,00	0,00
Pendapatan Denda	0,00	1.392,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	889.540.000,00	885.170.000,00	0,49
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1.949.696.781,00	1.901.066.705,00	2,4
<b>Jumlah</b>	<b>2.842.042.382,00</b>	<b>2.883.086.182,00</b>	<b>-1,44</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp12.784.337.415,00 atau 99,63% dari anggaran belanja sebesar Rp12.831.813.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2022

Uraian	2022		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	4.750.423.000,00	4.707.621.693,00	99,10
Belanja Barang	6.573.640.000,00	6.569.128.922,00	99,93
Belanja Modal	1.507.750.000,00	1.507.586.800,00	99,99
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>12.831.813.000,00</b>	<b>12.784.337.415,00</b>	<b>99,63</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-1.759,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>12.831.813.000,00</b>	<b>12.784.337.415,00</b>	<b>99,63</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,32% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu anggaran 53 Tahun 2022 naik sebesar Rp402.771.000 atau sebesar 26,71% dari anggaran 2021
2. Pagu anggaran 52 Tahun 2022 naik sebesar Rp233.508.000 atau 3,55% dari pagu belanja tahun 2021

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	4.707.621.693,00	4.660.371.166,00	1,003
Belanja Barang	6.569.128.922,00	6.337.850.067,00	3,52
Belanja Modal	1.507.586.800,00	1.104.979.000,00	26,70
<b>Total Belanja</b>	<b>12.784.337.415,00</b>	<b>12.103.200.233,00</b>	<b>5,32</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar 4.707.621.693,00 dan 4.660.371.166,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,003% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari perekrutan CPNS baru tahun 2022
2. Perubahan jabatan fungsional tertentu 2 (dua) orang
3. Naik pangkat 6 (enam) 2a-2c 1 (satu), 2c-2d 1 (satu) orang, 2d-3a 1 (satu) orang 3c-3d 1 (satu) orang, 3b-3c 1(satu) orang dan 3a-3b 1(satu) orang
4. Adanya penambahan pagu belanja lembur Rp124.435.000,0

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.662.055.452,00	3.660.618.166,00	0,03
Belanja Lembur	1.085.568.000,00	1.013.873.000,00	6,604
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.707.623.452,00</b>	<b>4.674.491.166,00</b>	<b>0,703</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>1.759,00</b>	<b>-14.120.000,00</b>	<b>505,33</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.707.621.693,00</b>	<b>4.660.371.166,00</b>	<b>1,003</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.569.128.922,00 dan

Rp6.337.850.067,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,52% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Peningkatan Belanja Jasa langganan listrik dan air yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan
2. Peningkatan belanja operasional guna mendukung kegiatan operasional kantor dan performa pegawai
3. Peningkatan belanja non operasional dan barang konsumsi sebagai bentuk pencapaian target kinerja satker yang melakukan kegiatan eksternal

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.365.866.425,00	2.095.615.382,00	11,42
Belanja Barang Non Operasional	465.778.560,00	401.262.249,00	13,85
Belanja Barang Persediaan	330.387.000,00	260.828.400,00	21,05
Belanja Jasa	961.479.642,00	785.430.398,00	18,31
Belanja Pemeliharaan	626.004.648,00	701.925.150,00	-12,12
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.819.612.647,00	2.092.788.488,00	-15,01
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.569.128.922,00</b>	<b>6.337.850.067,00</b>	<b>3,52</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.569.128.922,00</b>	<b>6.337.850.067,00</b>	<b>3,52</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.507.586.000,00 dan Rp1.104.979.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 26,70% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pengadaan tanah wilker Melonguane

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Tanah	262.936.800,00	0,00	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.070.840.000,00	1.104.979.000,00	3,18

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	173.810.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.507.586.800,00</b>	<b>1.104.979.000,00</b>	<b>26,70</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.507.586.800,00</b>	<b>2.644.593.400,00</b>	<b>26,70</b>

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.070.840.000,00 dan Rp1.104.979.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar -3,18% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Masa Pandemi banyak usulan yang tidak ditindaklanjuti

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.070.840.000,00	1.104.979.000,00	-3,18
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.070.840.000,00</b>	<b>1.104.979.000,00</b>	<b>-3,18</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.070.840.000,00</b>	<b>1.104.979.000,00</b>	<b>-3,18</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)  
per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022
Penjelasan 1	0,00
Penjelasan 2	0,00
dst...	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>

#### C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp383.272.118,00 dan Rp178.555.531,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	383.272.118,00	178.555.531,00
<b>Jumlah</b>	<b>383.272.118,00</b>	<b>178.555.531,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.447.577.800,00 dan Rp11.184.641.000,00.



<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>11.184.641.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	262.936.000,00
Transfer Masuk	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>11.447.577.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>4.099.887.322,00</b>

*Pembelian Tanah seluas untuk Pembangunan Kantor Pelayanan Wilker Pelabuhan Laut Melonguane, SPK : 2825/PL.020/K.20.B/07/2022 tanggal 13 Juli 2022, yang terdiri dari :*

- Jasa Penilaian Nomor SP2D : 220491302009077 tanggal 17 Juni sebesar Rp. 38.161.800;*
- Pengadaan Tanah (SIMAK : Tanah Bangunan Kantor Pemerintah/NUP.5) sebanyak 1 Unit dengan luas 1.522 M2, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 2825/PL.020/K.20.B/07/2022, Nomor SP2D : 220491302012169 tanggal 26 Juli 2022 sebesar Rp. 224.775.000.*

Semua sertipikat (5 Buah) **Asli** sudah diserahkan ke Badan Karantina Pertanian dengan Nomor BAST : 1842/PL.240/K.20.B/08/2019, tanggal 29 Agustus 2019.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.592.839.166,00 dan Rp10.823.114.924,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>10.823.114.924,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	1.070.840.000,00
Transfer Masuk	1.698.884.242,00
Reklas Masuk	24.685.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-24.685.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>13.592.839.166,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-8.289.468.592,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>5.303.370.574,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai **Rp2.071.121.042** (Dua Milyar Tujuh Puluh Satu Juta Seratus Dua Puluh Satu Ribu Empat Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

1. *Transfer Masuk Peralatan dan Mesin berupa dari Badan Karantina Pertanian Nomor BAST : 1113/PL.310/K.1/1/2022, yang terdiri dari :*
  - a. *Lap Top 1 (satu) Unit (NUP. 38) sebesar Rp. 24.950.000;*
2. *Pengadaan Alat Pengolah Data, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 580/PL.020/K.20.B/02/2022 tanggal 11 Pebruari 2022, Nomor SP2D : 220491302001954 tanggal 08 Maret 2022, yang terdiri dari :*
  - a. *Lap Top 2 Unit (NUP. 39 – 40) sebesar Rp. 39.980.000;*
  - b. *P.c Unit 4 unit (NUP. 99 – 102) sebesar Rp. 58.380.000;*
3. *Pengadaan Printer, Nomor Surat Pesanan : 981/PL.010/K.20.B/03/2022 tanggal 11 Maret 2022, Nomor SP2D : 220491302003534 tanggal 31 Maret 2022, yang terdiri dari :*
  - a. *Printer 3 unit (NUP. 85 – 87) sebesar Rp. 19.000.000;*
4. *Pengadaan TV Interaktif, Nomor Surat Pesanan : 1225/PL.010/K.20.B/03/2022 tanggal 24 Maret 2022, Nomor SP2D : 220491302003456 tanggal 31 Maret 2022, yang terdiri dari :*
  - a. *TV Interactive (SIMAK : Televisi/NUP.24) 1 Unit sebesar Rp. 70.180.000;*
5. *Transfer Masuk dari Badan Karantina Pertanian, Nomor BAST : 8074/PL.310/K.1/03/2022 tanggal 30 Maret 2022 terdiri dari :*
  - a. *BSC Kelas II TH 1384-G 1 Unit (SIMAK : Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian/NUP.1) sebesar Rp. 52.700.000;*
  - b. *Heating Block TS100 1 Unit (SIMAK : Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian/NUP.2) sebesar Rp. 193.000.000;*
  - c. *Medical Freezer (30/40 C) PLF276 1 Unit (SIMAK : Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)/NUP.1) sebesar Rp. 113.000.000;*
  - d. *Medical Refrigerator 1 Unit (SIMAK : Refrigerator/Freezer/NUP.1) sebesar Rp. 72.000.000;*
  - e. *Mesin Real Time PCR Rotorgene Q 5 Plex HRM Including paket reagen ASFV untuk 100 reaksi (Qiaamp + Master Mix + Primer Probe ASFV 1 Unit (SIMAK : Polymerase Chain Reactor/NUP.3) sebesar Rp. 915.434.242;*
  - f. *Mikropipet Pipetie Carousel, Cat#3116000.015 2 Unit (SIMAK : Micro Pippettes/NUP.5-6) sebesar Rp. 11.500.000;*
  - g. *Mini Centrifuge Multispin 1 Unit (SIMAK : Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)/NUP.1) sebesar Rp. 14.200.000;*
  - h. *PCR Hood UVC T-AR 1 Unit (SIMAK : Polymerase Chain Reactor/NUP.2) sebesar Rp. 83.000.000;*
  - i. *Refrigerated Centrifuge Fresco 21 1 Unit (SIMAK : Refrigerator Centrifuge/NUP.1) sebesar Rp. 57.000.000;*
  - j. *Volume 0.1 – 2.5 uL, Cat# 3123 000.012 2 Unit (SIMAK : Mcro Pippettes/NUP.1 - 2) sebesar Rp. 16.950.000;*
  - k. *Volume 0.5 – 10 uL, Cat# 3123 000.020 2 Unit (SIMAK : Mcro Pippettes/NUP.3 - 4) sebesar Rp. Rp. 16.950.000;*
  - l. *Volume 10 – 100 uL, Cat# 3123 000.047 2 Unit (SIMAK : Mcro Pippettes/NUP.7 - 8) sebesar Rp. 16.950.000;*

- m. Volume 100 – 1000 uL, Cat# 3123 000.063 2 Unit (SIMAK : Mcro Pippettes/NUP.9 - 10) sebesar Rp. 16.950.000;
- n. Volume 2 – 20 uL, Cat# 3123 000.039 2 Unit (SIMAK : Mcro Pippettes/NUP.11 - 12) sebesar Rp. 16.950.000;
- o. Volume 20 – 200 uL, Cat# 3123 000.055 2 Unit (SIMAK : Mcro Pippettes/NUP.13 - 14) sebesar Rp. 16.950.000;
- p. Vortex Mixer V-32 2 Unit (SIMAK : Vortex Mixer/NUP.1 - 2) sebesar Rp. 21.600.000;
6. Pengadaan Meubelair, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 1836/PL.010/K.20.B/04/2022 tanggal 04 April 2022, Nomor SP2D : 220491303002044 tanggal 22 April 2022, yang terdiri dari :
  - a. Kursi Kerja 10 Unit (SIMAK : Kursi Besi/Metal/NUP.418-427) sebesar Rp. 18.981.000;
  - b. Brandkas 1 Unit (NUP.1) sebesar Rp. 29.304.000;
  - c. Meja Printer 10 Unit (SIMAK : Meja Kerja Kayu/NUP.170-179) sebesar Rp. 11.199.300;
  - d. Meja Kerja 3 Unit (SIMAK : Meja Kerja Kayu/NUP.180-182) sebesar Rp. 13.486.500;
  - e. Kursi Kerja Kayu 6 Unit (SIMAK : Kursi Kayu/NUP.1-6) sebesar Rp. 10.789.200;
7. Pengadaan Kendaraan Operasional Lapangan, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 1723/PL.010/K.20.B/04/2022 tanggal 25 April 2022, Nomor SP2D : 220491302006467 tanggal 18 Mei 2022, yang terdiri dari :
  - a. Motor Trail (SIMAK : Trail/NUP.1-3) sebesar Rp. 115.051.000;
8. Pengadaan Digital Banner, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 2292/PL.010/K.20.B/06/2022 tanggal 15 Juni 2022, Nomor SP2D : 220491302011455 tanggal 15 Juli 2022, yang terdiri dari :
  - a. Alat Komunikasi Digital dan Konvensional Lainnya 1 Unit (NUP. 2) sebesar Rp. 34.000.000.
9. Pengadaan Kendaraan Fungsional Lapangan, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 3011/PL.010/K.20.B/07/2022 tanggal 22 Juli 2022, Nomor SP2D : 220491302013549 tanggal 11 Agustus 2022, yang terdiri dari :
  - a. Sepeda Motor 5 (lima) Unit (NUP. 63 - 67) sebesar Rp. 115.400.000.
10. Pengadaan Kendaraan Fungsional Lapangan, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 3271/PL.010/K.20.B/08/2022 tanggal 08 Agustus 2022, Nomor SP2D : 2204913020113871 tanggal 15 Agustus 2022, yang terdiri dari :
  - a. Sepeda Motor 5 (lima) Unit (NUP. 68 - 72) sebesar Rp. 115.400.000.
11. Pengadaan HT dan CCTV, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 3154/PL.010/K.20.B/08/2022 tanggal 01 Agustus 2022, Nomor SP2D : 220491302013545 tanggal 11 Agustus 2022, yang terdiri dari :
  - a. HT (SIMAK : Handy Talky (HT)) sebanyak 15 (lima belas) Unit (NUP. 39 - 53) sebesar Rp. 23.976.000.
  - b. CCTV (SIMAK : CCTV – Camera Control Television System) sebanyak 20 (dua puluh) Unit (NUP. 27 - 46) sebesar Rp. 47.952.000.
12. Pengadaan Fasilitas Kantor Lainnya Berupa A.c, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 3179/PL.010/K.20.B/08/2022 tanggal 02 Agustus 2022, Nomor SP2D : 220491303005015 tanggal 05 Agustus 2022, yang terdiri dari :
  - a. A.c sebanyak 3 (tiga) Unit (NUP. 76 - 78) sebesar Rp. 16.200.000.
13. Pengadaan Printer, Nomor Surat Pesanan : 981/PL.010/K.20.B/03/2022 tanggal 11 Maret 2022, Nomor SP2D : 220491302013330 tanggal 09 Agustus 2022, yang terdiri dari :

- a. *Printer 3 unit (NUP. 79 – 81) sebesar Rp. 350.000.000.*
14. *Pengadaan Alat Laboratorium Karantina Pertanian, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 2920/PL.010/K.20.B/07/2022 tanggal 19 Juli 2022, Nomor SP2D : 220491302018394 tanggal 13 Oktober 2022, yang terdiri dari :*
  - a. *Thermometer Minus (SIMAK : Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Lab. Pertanian)) sebanyak 5 (lima) Unit (NUP. 3 - 7) sebesar Rp. 20.000.000.*
  - b. *Stetoskop (SIMAK : Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)) sebanyak 5 (lima) Unit (NUP. 1 - 57) sebesar Rp. 21.250.000.*
  - c. *Timbangan Hewan Kecil (SIMAK : Timbangan Elektronik) sebanyak 2 (dua) Unit (NUP. 1 - 2) sebesar Rp. 2.500.000.*
  - d. *Timbangan Duduk Digital (SIMAK : Timbangan Elektronik) sebanyak 4 (empat) Unit (NUP. 3 - 6) sebesar Rp. 13.000.000.*
  - e. *Centrifuge (SIMAK : Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)) sebanyak 1 (satu) Unit (NUP. 1 ) sebesar Rp. 64.000.000.*
  - f. *Microplate Shaker (SIMAK : Microplate Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)) sebanyak 1 (satu) Unit (NUP. 1) sebesar Rp. 25.000.000.*
  - g. *Hotplate Stirer sebanyak 1 (satu) Unit (NUP. 1) sebesar Rp. 12.000.000.*
15. *Pengadaan Meubelair (Pengadaan Rak Kayu), Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 4139/PL.010/K.20.B/10/2022 tanggal 03 Oktober 2022, Nomor SP2D : 220491303006933 tanggal 13 Oktober 2022, yang terdiri dari :*
  - a. *Rak Kayu sebanyak 2 (dua) Unit (NUP. 6 - 7) sebesar Rp. 12.718.000*
16. *Pengadaan Meubelair (Pengadaan Lampu dan Kursi Besi), Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 4141/PL.010/K.20.B/10/2022 tanggal 03 Oktober 2022, Nomor SP2D : 220491303006934 tanggal 13 Oktober 2022, yang terdiri dari :*
  - a. *Kursi Besi sebanyak 2 (dua) Unit (NUP. 428 – 429) sebesar Rp. 14.085.000.*
  - b. *Lampu sebanyak 1 (unit) Unit (NUP. 1) sebesar Rp. 6.915.000.*
17. *Pengadaan TV, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 4116/PL.010/K.20.B/09/2022 tanggal 30 September 2022, Nomor SP2D : 220491302017804 tanggal 06 Oktober 2022, yang terdiri dari :*
  - a. *Televisi sebanyak 2 (dua) Unit (NUP. 26 - 27) sebesar Rp. 29.400.000*
18. *Pengadaan Finger Print, Nomor Surat Pesanan : 4211/PL.010/K.20.B/10/2022 tanggal 05 Oktober 2022, Nomor SP2D : 220491302019023 tanggal 20 Oktober 2022, yang terdiri dari :*
  - a. *Finger Print sebanyak 2 (dua) Unit (NUP. 15 - 16) sebesar Rp. 6.438.000*
19. *Transfer Masuk Peralatan dan Mesin berupa dari Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya Nomor BAST : 7939/PL.200/K.6.A/11/2022, yang terdiri dari :*
  - a. *Lap Top 2 (satu) Unit (NUP. 41 & 42) sebesar Rp. 38.800.000;*
20. *Pengadaan Server, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 4960/PL.010/K.20.B/11/2022 tanggal 22 Nopember 2022, Nomor SP2D : 220491302024313 tanggal 08 Desember 2022, yang terdiri dari :*
  - a. *Server sebanyak 1 (satu) Unit (NUP. 4) sebesar Rp. 79.850.000.*
21. *Pengadaan Meubelair berupa Meja Kkerja dan Kursi Besi, Nomor Surat Perjanjian Kerjasama : 4960/PL.010/K.20.B/11/2022 tanggal 22 Nopember 2022, Nomor SP2D : 220491302024051 tanggal 07 Desember 2022, yang terdiri dari :*

- a. Meja Kayu (SIMAK : Meja Kerja Kayu) sebanyak 2 (dua) Unit (NUP. 183-184) sebesar Rp. 12.055.000.
- b. Meja Kursi Besi Kayu sebanyak 2 (dua) Unit (NUP. 430-431) sebesar Rp. 4.000.000.

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai **Rp24.685.800** (Dua Puluh Empat Juta Enam Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Keluar karena kesalahan penginputan di SAKTI berupa 13 Unit Kursi Kayu menjadi Meja Kerja Kayu sebesar Rp. 24.685.800.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.113.863.388,00 dan Rp11.090.423.388,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>11.090.423.388,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan asset	173.810.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-150.370.263,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>11.113.863.388,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-1.613.437.351,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>9.500.437.037,00</b>

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp368.181.000,00 dan Rp368.181.000,00.

### C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-10.077.817.937,00 dan Rp-8.179.377.275,00

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

## Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.823.114.924,00	-8.289.468.592,00	4.099.887.322,00
2.	Gedung dan Bangunan	11.090.423.388,00	-1.613.437.351,00	9.772.320.801,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	368.181.000,00	-174.911.994,00	230.133.914,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>22.281.719.312,00</b>	<b>-10.077.377.275,00</b>	<b>14.102.342.037,00</b>

**C.3. ASET LAINNYA****C.3.1. Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp49.500.000,00 dan Rp49.500.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	49.500.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>49.500.000,00</b>

**C.3.2. Aset Lain-lain**

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp96.379.263,00 dan Rp96.379.263,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>96.379.263,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	0,00

<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>96.379.263,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>0,00</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tak Berwujud.

### C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-543.691.561,00 dan Rp-34.031.250,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	49.500.000,00	-46.406.250,00	3.093.750,00
2.	Aset Lain-lain	96.379.263,00	-16.126.498,00	84.110.660,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>145.879.263,00</b>	<b>-62.532.748,00</b>	<b>87.204.410,00</b>

## C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp32.237.446,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	3.933.275,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	28.304.171,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>32.237.446,00</b>

## C.5. EKUITAS

### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp27.031.691.371,00 dan Rp25.530.704.129,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL****D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.842.042.382,00 dan Rp2.789.408.749,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Lainnya	0,00	1.392,00	0,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.949.696.781,00	1.901.066.705,00	48,21
Pendapatan Jasa Lainnya	889.540.000,00	885.170.000,00	81,69
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.805.601,00	3.170.652,00	7,68
<b>Jumlah</b>	<b>2.842.042.382,00</b>	<b>2.789.408.749,00</b>	<b>57,34</b>

**D.2. Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.703.688.418,00 dan Rp4.664.304.441,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.472.368.546,00	2.494.383.275,00	-0,89
Beban Pembulatan Gaji PNS	39.247,00	40.110,00	-2.198
Beban Tunj. Anak PNS	41.656.912,00	42.644.834,00	-2,71
Beban Tunj. Beras PNS	137.815.260,00	136.294.440,00	1,1
Beban Tunj. Fungsional PNS	366.866.000,00	374.525.000,00	-2,08

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2022</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2021</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Tunj. PPh PNS	5.849.311,00	26.317.592,00	-349
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	34.130.000,00	-35,4
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	153.178.142,00	148.437.190,00	3,09
Beban Tunjangan Umum PNS	27.050.000,00	22.510.000,00	16,78
Beban Uang Lembur	1.085.568.000,00	1.013.873.000,00	6,604
Beban Uang Makan PNS	388.097.000,00	371.149.000,00	4,3
<b>Jumlah</b>	<b>4.703.688.418,00</b>	<b>4.664.304.441,00</b>	<b>-360,9</b>

Terjadi perbedaan antara Beban Pegawai dan LRA Belanja Pegawai disebabkan adanya belanja akrual pegawai sebesar Rp3.933.375,- egiatan pangkat 3 (tiga) pegawai yang dibayarkan pada Januari 2022.

### **D.3. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp187.827.350,00 dan Rp286.818.243,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2022</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2021</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Persediaan konsumsi	187.827.350,00	286.818.243,00	-34,52
<b>Jumlah</b>	<b>187.827.350,00</b>	<b>286.818.243,00</b>	<b>-34,52</b>

### **D.4. Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.764.820.456,00 dan Rp3.286.982.858,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	465.778.560,00	401.262.249,00	13,8
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	176.076.000,00	184.776.000,00	-4,9
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	10.000.000,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	59.698.220,00	33.260.000,00	44,2
Beban Jasa Profesi	15.600.000,00	5.200.000,00	66,66
Beban Keperluan Perkantoran	1.951.586.725,00	1.616.389.342,00	17,17
Beban Langganan Air	10.213.100,00	12.778.900,00	-25,12
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	256.982.008,00	232.003.390,00	9,71
Beban Langganan Listrik	263.211.697,00	267.646.507,00	-1,68
Beban Langganan Telepon	93.565.346,00	103.137.863,00	-10,23
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	288.000.000,00	285.911.740,00	0,725
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9.966.300,00	8.775.700,00	11,94
Beban Sewa	234.142.500,00	125.841.167,00	46,25
<b>Jumlah</b>	<b>3.286.982.858,00</b>	<b>3.286.982.858,00</b>	<b>14,06</b>

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp626.004.648,00 dan Rp701.925.150,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	43.384.000,00	52.800.095,00	-21,70
Beban Pemeliharaan Jaringan	19.999.980,00	37.823.774,00	-89,11
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	562.620.668,00	611.301.281,00	-8,65
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>626.004.648,00</b>	<b>701.925.150,00</b>	<b>-12,12</b>

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.819.612.647,00 dan Rp2.092.788.488,00 0. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	638.562.145,00	961.981.716,00	-50,64
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.950.000,00	1.500.000,00	69,69
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	0,00	00,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	700.046.772,00	558.046.772,00	20,28
Beban Perjalanan Tetap	475.280.502,00	571.260.000,00	-20,19
<b>Jumlah</b>	<b>1.818.839.419,00</b>	<b>2.092.788.488,00</b>	<b>-15,06</b>

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.823.450.330,00 dan Rp1.553.380.466,00. Beban penyusutan

adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	3.093.750,00	12.375.000,00	-300
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	318.035.322,00	302.065.497,00	5,02
Beban Penyusutan Irigasi	1.761.684,00	1.761.684,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3.751.474,00	3.751.474,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	31.351.750,00	31.351.750,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	5.172.863,00	10.682.808,00	-106,51
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.460.283.487,00	1.191.392.253,00	18,41
<b>Jumlah</b>	<b>1.823.450.330,00</b>	<b>1.553.380.466,00</b>	<b>14,81</b>

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp25.517.645.308,00 dan Rp25.871.033.350,00.

### **E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-10.083.395.709,00 dan Rp-9.703.207.558,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

#### **E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-278.115.000,00.

#### **E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

### **E.4. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.597.441.772,00 dan Rp9.362.878.337,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik

internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

<b>Jenis Koreksi</b>	<b>Nilai Koreksi 31 Desember 2022</b>
Ditagihkan ke Entitas Lain	12.784.337.415,00
Diterima dari Entitas Lain	-2.842.042.382,00
Transfer Masuk	1.655.146.739,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.597.441.772,00</b>

#### **E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-2.842.042.382,00 sedangkan DKEL sebesar Rp-2.883.086.182,00

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp1.655.146.739,00** yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2022.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	43.737.503,00
2.	Peralatan dan Mesin	018120199412110000KP	1.698.884.242,00
<b>Jumlah</b>			<b>1.655.146.739,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp27.031.691.371,00 dan Rp25.517.645.308,00.



## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

### **F.2. Pengungkapan Lain-lain**

SHR satker siap download tidak terdapat selisih Nilai span dan nilai Sakti